

INTISARI

Sari, Silvia Rosita. 2026. *Disfemisme Pada Kolom Komentar Video Animasi “Adit & Sopo Jarwo Spesial Ramadan 2025” Md Animation: Kajian Semantik*. Skripsi. Program Studi S-1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing: Drs. Suharyo, M.Hum

Penulisan ini mengkaji penggunaan disfemisme pada kolom komentar kanal *YouTube* “Adit & Sopo Jarwo Spesial Ramadan 2025”. Fenomena penggunaan bahasa di ruang digital, khususnya pada kolom komentar platform *YouTube* telah mengalami perubahan besar. Masalah utama yang melatarbelakangi penulisan ini yaitu ketidaksesuaian antara tujuan edukatif-normatif yang terkandung dalam konten animasi anak dengan realitas praktik komunikasi disfemisme yang berada dalam kolom komentar digitalnya. Tujuan penulisan mengungkap bentuk disfemisme serta fungsi penggunaan disfemisme pada kolom komentar animasi “Adit & Sopo Jarwo Spesial Ramadan”. Penulisan menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dengan analisis data menggunakan metode padan referensial pilah unsur penentu (PUP) yang disajikan menggunakan penyajian informal. Hasil temuan menunjukkan terdapat sepuluh video episode spesial Ramadan dengan temuan data strategi dan fungsi disfemisme menggunakan teori disfemisme menurut Allan & Burridge (1991) yaitu (1) perbandingan manusia dengan hewan, (2) cemoohan yang berasal dari organ tubuh, (3) penghinaan ketidakcukupan mental atau fisik, dan (4) merendahkan karakter atau target pada kolom komentar video animasi Adit & Sopo Jarwo Spesial Ramadan 2025.

Kata kunci: disfemisme, animasi, *YouTube*, semantik

ABSTRACT

Sari, Silvia Rosita. 2026. *Dysphemism in the Comments Section of the Animated Video "Adit & Sopo Jarwo Special Ramadan 2025" Md Animation: A Semantic Study*. Thesis. Bachelor of Indonesian Literature, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Supervisor: Drs. Suharyo, M.Hum

This research examines the use of dysphemism in the comment section of the YouTube channel "Adit & Sopo Jarwo Spesial Ramadan 2025." The phenomenon of language use in the digital space, particularly in the comment sections of the YouTube platform, has undergone significant changes. The main issue underlying this research is the inconsistency between the educational-normative goals contained in children's animation content and the reality of dysphemism communication practices found in its digital comment section. The purpose of the research is to reveal the forms of dysphemism and the functions of dysphemism usage in the comment section of the animation "Adit & Sopo Jarwo Spesial Ramadan." The study employs a qualitative descriptive approach, utilizing the Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) technique for data collection, with data analysis conducted using the referential matching method of determining elements (PUP), presented in an informal style. The findings indicate that there are ten special Ramadan episode videos, with data revealing the strategies and functions of dysphemism based on Allan & Burridge's (1991) theory of dysphemism, namely: (1) comparing human to animals, (2) mockery derived from body parts, (3) insults regarding mental or physical inadequacy, and (4) belittling the character or target in the comment section of the Adit & Sopo Jarwo Special Ramadan 2025 animated video.

Keywords: dysphemism, animation, YouTube, semantics